



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 144-01-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI ACEH  
TAHUN 2024**

**ACARA  
PENYAMPAIAN HASIL RAPAT PERMUSYAWARATAN HAKIM**

**J A K A R T A**

**KAMIS, 30 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 144-01-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Aceh Tahun 2024
- Pemohon: Partai Aceh

**TERMOHON**

KPU Republik Indonesia

**ACARA**

Penyampaian Hasil Rapat Permusyawaratan Hakim

**Kamis, 30 Mei 2024, Pukul 08.00 – 08.02 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- 1) Arief Hidayat
- 2) Anwar Usman
- 3) Enny Nurbaningsih

(Ketua)  
(Anggota)  
(Anggota)

**Yunita Nurwulantari**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon**

Muntasir

**B. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Mahadir
2. Erizon S Chaniago

**C. Termohon:**

1. Ahmad Mirza Safwandy
2. Abdul Salam

**D. Kuasa Hukum Termohon:**

Raden Liani Afrianty

**E. Pihak Terkait:**

Zulham Wahyudi

**F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

1. Mulia Saputra
2. Al Halim Ali

**G. Bawaslu:**

1. Fahrul Rizha Yusuf
2. Syahrizal
3. Maitanur

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.00 WIB****1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:01]**

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim, assalamualaikum wr. wb.

Sidang dalam Perkara Nomor 144-01-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 Pemohonnya Partai Aceh, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Ya, perlu saya sampaikan, bahwa kita pada hari Selasa malam sudah mengadakan Rapat Permusyawaratan Hakim. Dalam Rapat Permusyawaratan Hakim kita laporkan semua yang terjadi di Perkara ini, fakta-fakta hukum yang terjadi di Perkara ini, akhirnya Rapat Permusyawaratan Hakim, memutuskan.

Yang pertama, persidangan dalam perkara ini dianggap telah cukup, sehingga tidak perlu persidangannya dilanjutkan lagi. Kemudian para pihak tinggal menunggu ... yang kedua, para pihak tinggal menunggu putusan dari Mahkamah, vonis dari Mahkamah, yang akan diucapkan, diputuskan mulai tanggal 6, 7, dan 10. Nanti Perkara 144, vonisnya atau putusannya akan mendapat giliran yang tanggal berapa, nanti akan diberitahukan secara resmi undangan untuk pengucapan putusan dari Kepaniteraan Mahkamah.

Begitu hasil RPH, ya. Dari Pemohon, ada yang akan disampaikan?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: MAHADIR [01:10]**

Ada, Majelis Hakim.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11]**

Ya.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: MAHADIR [10:12]**

Terima kasih, Majelis Hakim. Jadi, saya cuma ingin menyampaikan, bahwa ketiga orang ini yang daftar itu bukan orang Partai Aceh, dua diantaranya adalah kepala desa. Nah, ini penting enggak penting kepada, Majelis, ini adalah sebuah fakta bahwa dua diantara mereka itu adalah kepala desa.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32]**

Baik.

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: MAHADIR [01:33]**

Dan tidak ada hubungannya. Terima kasih. Saya pikir cukup, Yang Mulia.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35]**

Baik, terima kasih. Dari, Termohon?

**8. KUASA HUKUM TERMOHON: RADEN LIANI AFRIANTY [01:39]**

Izin, cukup, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41]**

Cukup. Ya.  
Dari, Bawaslu?

**10. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [01:44]**

Izin, Yang Mulia, cukup.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45]**

Ya. Yang bisa berbicara hanya itu. Berarti dua itu yang bisa saya sampaikan hasil Putusan RPH, ya. Jadi, Para Pihak tinggal menunggu undangan untuk pengucapan putusan dalam Perkara 144 dan seluruhnya, akan sudah diselesaikan pada tanggal 6, 7, dan yang terakhir tanggal 10. Tapi kita enggak tahu, belum tahu karena belum di agendakan yang dapat jatuh hari apa, tanggal berapa, ya.

Terima kasih Para Pemohon dan Kuasanya, Termohon dan Kuasanya Pihak Bawaslu, ya, dan termasuk, ya yang hadir ini. Tapi Anda tidak punya hak untuk berbicara, ya.

Makanya sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 08:02 WIB**

Jakarta, 30 Mei 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

